

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR
NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1 COMAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUHAMAD Wafa Kharisma
NIM. 2119180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR
NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1 COMAL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUHAMAD WAFI KHARISMA
NIM. 2119180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Muhamad Wafa Kharisma
NIM : 2119180
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK
SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1
COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 9 Maret 2024

Penulis



MUHAMAD WAF A KHARISMA

NIM, 2119180

Nama : Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Alamat : Jl. Tulip No. 8 Perum Griya Tirto
Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhamad WAFA KHARISMA

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMAD WAFA KHARISMA
NIM : 2119180
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini i mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsudur.ac.id email : ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

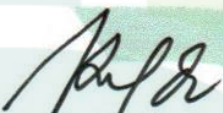
Nama : Muhamad Wafa Kharisma
Nim : 2119180
**Judul : PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK
SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1
COMAL KABUPATEN PEMALANG**

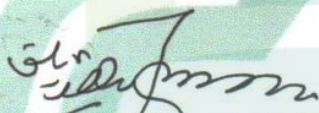
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003


M. Mujib Hidayat, M. Pd. I.
NIP. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 27 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة أة مر ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

طمة فا ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

بنار ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

جل الر ditulis *ar-rojulu*

ة السيد ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

يع البد ditulis *al-badi'*

ل الجلا ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

مرت أ

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu 'AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Makmur dan Ibu Ariyah yang telah membesarkan saya, mendidik dan membimbing saya sampai sekarang dengan rasa penuh sayang, serta selalu mendukung saya selama ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya ku ucapkan, semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang selalu Bapak Ibu harapkan, yang berbakti dan berguna bagi orang tua, Agama, Nusa dan Bangsa.
2. Keluarga besar alm Kakek alm. Sugiri dan Kakek H. Basari yang selalu mendukung dan mendo'akan saya.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag yang tidak bosan untuk selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.

MOTO

يحفظك الله احفظ

Artinya :

“Jagalah Allah, maka Allah menjagamu”

(HR. Tirmidzi)



ABSTRAK

Kharisma, Muhamad Wafa. 2024. Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi. Program Studi/ Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Disiplin, Pencak Silat

Pendidikan di Indonesia telah menerapkan pendidikan yang penguatannya pada nilai-nilai karakter, karena seiring perkembangan zaman nilai karakter siswa sudah mulai berkurang. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada siswa. SMK Nusantara 1 yang bertepatan di kecamatan Comal terdapat kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang rutin dilaksanakan tiap hari minggu. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat mengajarkan olah fisik dan beladiri, dalam pencak silat juga ditanamkan pula nilai-nilai pendidikan karakter serta membentuk sikap kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran pencak silat pagar nusa dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian dan mengamati secara langsung melihat proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi Pelatih dan siswa ekstrakurikuler. Sumber data sekunder meliputi dokumen yang berkaitan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pencak silat tidak hanya mengajarkan beladiri saja namun juga menanamkan karakter disiplin berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Dalam menanamkan disiplin waktu menggunakan keteladanan dan pemberian hukuman. Sedangkan disiplin

perbuatan ditanamkan dengan menggunakan pemberian dan penerapan aturan dan tata tertib serta memberi arahan dan nasehat. Proses ini di dukung dengan lingkungan yang tepat yaitu disekolah. Namun demikian tetap ada faktor yang menghambat proses yaitu kurangnya waktu dan kondisi sosial siswa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupaun materil, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufron, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala sekolah dan Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.

Pekalongan, 9 Maret 2024

Penulis


MUHAMAD WAFI KHARISMA
NIM. 2119180

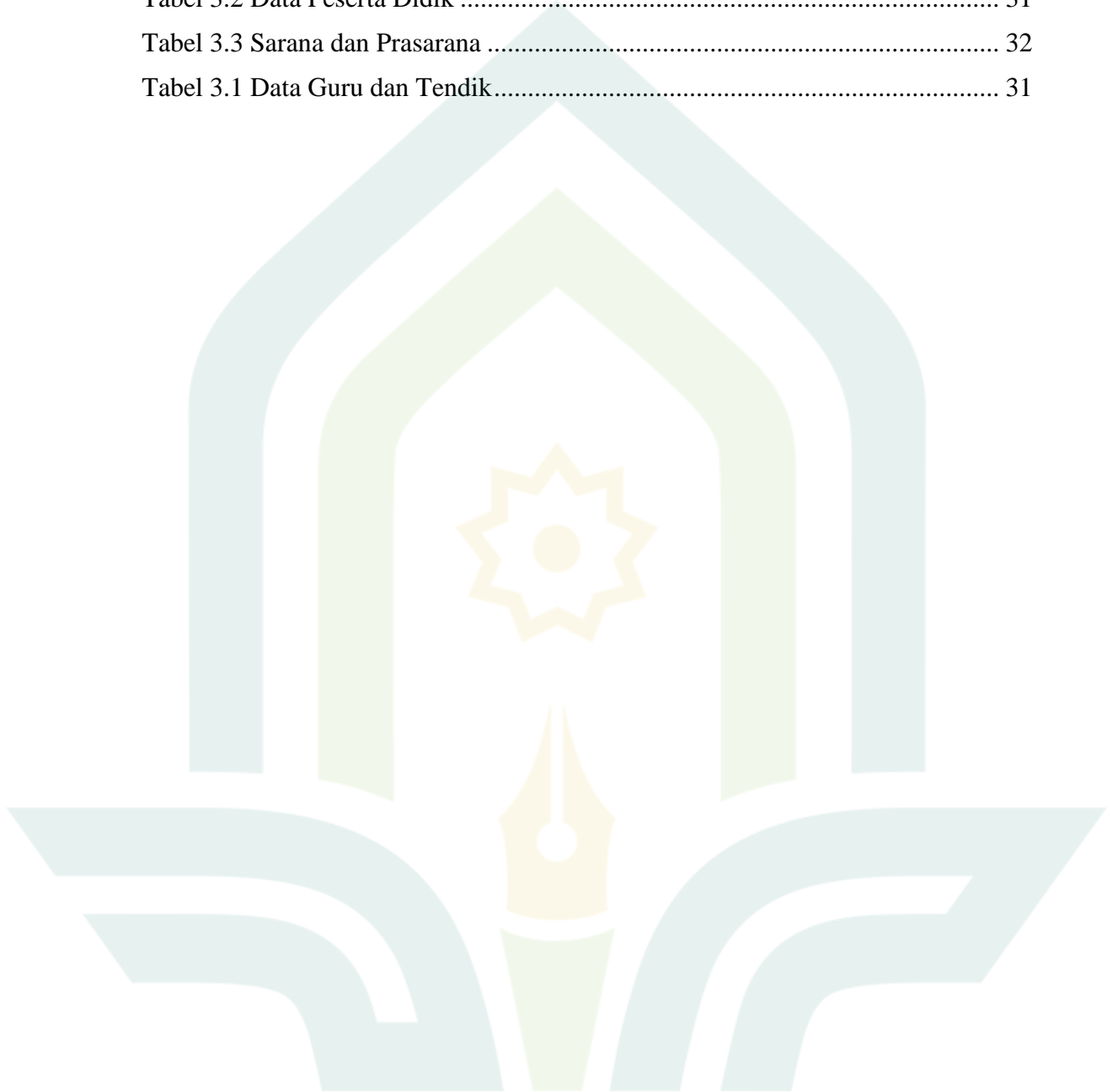
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Pendidikan Karakter Disiplin	16
2. Pencak Silat Pagar Nusa	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III HASIL PENELITIAN	27
A. Profil SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang	27
B. Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang	33
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.....	40
BAB IV PROSES PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG.....	46
A. Analisis Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang	46
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
Tabel 3.2 Data Peserta Didik	31
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	32
Tabel 3.1 Data Guru dan Tendik.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Observasi

Lampiran 5 Petunjuk Pembimbing

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses atau sistem yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu. Tujuan utama dari pendidikan adalah membantu individu mencapai potensi penuh mereka, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dan berkontribusi pada masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian, kemampuan berpikir kritis, dan pengetahuan umum individu. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: ¹ “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan di Indonesia telah menerapkan pendidikan yang penguatannya pada nilai-nilai karakter, karena seiring perkembangan zaman nilai karaktersiswa sudah mulai berkurang. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada siswa. Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan anak dengan nilai-nilai karakter dalam bentuk sikap atau perilaku. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.³

Hal ini berarti bahwa untuk membentuk perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen di sekolah baik dari aspek isi kurikulum, proses pembelajaran, kualitas hubungan, penanganan mata pelajaran, pelaksanaan aktivitas ko-kulikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah.⁴ Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan pada suatu lembaga pendidikan, yang dilakukan diluar kegiatan kurikuler.kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat dan kepribadiannya diberbagai bidang

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm 13.

³ Wiyani Ardi Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Depok Sleman Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 03.

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana,2011), hlm 14.

diluar akademik. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai universitas.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki dan mengajarkan tentang seni dan berasal dari budaya asli bangsa Indonesia. Selain mengajarkan olah fisik dan beladiri, dalam pencak silat juga ditanamkan pula nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kebiasaan pada anggotanya. Pencak silat terutama Pagar Nusa merupakan salah satu warisan budaya leluhur bangsa Indonesia dan dalam didikannya mengajarkan sikap jujur dan disiplin bagaikan seorang ksatria.

Mantan Menteri pendidikan Indonesia Anies Rasyid Baswedan, juga menyatakan dukungan untuk melestarikan seni bela diri Pencak Silat sebagai bentuk pendidikan karakter bagi pelajar Indonesia. Salah satu lembaga yang juga aktif melestarikan seni bela diri ini adalah Pencak Silat Nadhatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa, yang masih meneruskan kewajiban dalam mengali, mengembangkan dan melestarikan pencak silat Warisan Wali songo khususnya dan budaya pencak silat Indonesia. Pagar Nusa mengajarkan pendidikan karakter yang mana setiap anggota diajarkan karakter untuk membentuk mental, dengan harapan setiap anggota mempunyai karakter yang baik dalam menjalankan fungsi manusia di

⁵ Yulistine Dwi Susanti, Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Melukis di SD Muhammadiyah 1 Malang: *Artikel Ilmiah* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012)

muka bumi, seperti tujuan pendidikan islam dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah: 30 tentang tugas manusia sebagai Khalifah di muka bumi.⁶

Hilangnya dunia persilatan di pelataran pondok pesantren yang telah menjadi tradisi sejak lama menjadi latar belakang Organisasi Pencak Silat Pagar Nusa berdiri. Pencak Silat Pagar Nusa pertama kali dibentuk pada tanggal 3 Januari 1986 di pondok pesantren lirboyo Kediri Jawa Timur. Kemudian oerorganisasi tersebut secara resmi disahkan melalui surat keputusan umum yang ditandatangani pada 9 Dzulhijah 1406/16juni 1986.⁷

Dalam pedoman dasar Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa (Aqidah) pasal 5 PSNU PAGAR NUSA terdapat satu aturan yaitu bahwa setiap anggota wajib beraqidah ahlusunah waljama'ah dengan mengikuti salah satu mazhab empat: Hanafi, Maliki, Syafii dan Hambali. Dan anggota wajib memegang teguh Iman, Islam dan Ikhsan yang sesuai dengan logo tiga garis tepi lambang Pagar Nusa yang berarti tiga hal tersebut.

SMK Nusantara 1 yang bertepatan di kecamatan Comal terdapat kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang rutin dilaksanakan tiap hari minggu. Adanya kegiatan tersebut bertujuan untuk menjadi ajang berlatih beladiri dan mengajarkan tentang kesenian. Kegiatan ini juga dilakukan

⁶ Lau Han Sein dan Ahmad Yusam Thobroni, "Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", *Ilmu Al-Qur,An (IQ) Jurnal Pendidikan Islam* Volume No. I (2022) hlm 29.

⁷ 40 New Lige Options, Kongres Pagar Nusa, 2005. Ciganjur-Jakarta.

untuk menanamkan pendidikan karakter serta membentuk sikap kedisiplinan peserta didik.⁸

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran pencak silat pagar nusa dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul **“PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi masalah yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang?

⁸ Fakhri Aziz Baikhaki, pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 17 Desember 2023.

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Toeritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi rujukan maupun referensi dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelatih

Manfaat bagi pelatih adalah dapat menjadi pedoman dan bahan masukan untuk mengembangkan peran ekstrakurikuler

pencak silat pagarnusa dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah memudahkan siswa dalam menerima maupun menggali wawasan khususnya dalam pendidikan karakter disiplin

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas pendidik tentang penanaman nilai pendidikan karakter disiplin anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari tentang adanya suatu kebenaran pada sebuah teori dalam penelitian lapangan dan mencari adanya sebuah data-data yang mendukung setelah penelitian.⁹ Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi

b. Pendekatan Penelitian

⁹ Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hlm. 12

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yakni data deskriptif, memiliki ciri dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.¹⁰

Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk tempat penelitian, peneliti memilih SMK Nusantara 1 yang bertempat di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

b. Waktu

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Waktu penelitian merupakan waktu peneliti mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada hari ahad, 11 Desember 2023 sampai tanggal 18 Desember 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.¹¹ Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu untuk memperoleh sumber data primer. Sumber data primer yang dimaksud yaitu; Pelatih dan siswa ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.¹² Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data sekunder adalah dokumen yang berkaitan dengan penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84

¹² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹³ Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹⁴

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data mengenai proses penanaman pendidikan karakter disiplin yang dilakukan oleh pelatih pada ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data atau bahan dalam penelitian ini. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya, dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁵ Tujuan

¹³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2002), hlm. 116.

¹⁴ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 130

dari wawancara ini merupakan pengumpulan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan peatih dan anggota ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung atau tidak terang-terangan disampaikan kepada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen.¹⁷ Metode dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data dengan menguraikan dan menjelaskan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen. Dokumen dalam hal ini dapat berupa catatan maupun gambar maupun karya.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa Visi Misi dan Tujuan SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya, Jumlah Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa dan sarana prasarana ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen dalam kutipan buku Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

¹⁶ Cholid Narbuko Dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 8

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm.183

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁹

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pemfokusan data akan dilakukan pada pelatih Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya dengan melihat proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa. Dengan melakukan wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa juga dapat menjadi salah satu proses reduksi data.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 241-249

b. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai proses penanaman pendidikan karakter disiplin, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi- konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Verifikasi dalam suatu penelitian diperlukan untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I. sebagai pendahuluan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang kajian teoritis di antaranya yang pertama teori pendidikan karakter disiplin , yang kedua Pencak Silat Pagar Nusa.

Bab III. Data penelitian tentang penanaman pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang berisi tentang profil SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang, proses penanaman pendidikan karakter disiplin, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

Bab IV. Analisis penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang, Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam

proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

Bab V pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin siswa ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya dalam disiplin waktu yaitu dengan teladan yang baik dan memberi hukuman, sedangkan dalam disiplin perbuatan yaitu dengan aturan dan tata tertib, memberi nasehat dan arahan.
2. Ada faktor yang dapat memengaruhi dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Siswa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya antara lain dalam faktor pendukung yaitu lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan faktor penghambat yaitu kurangnya waktu serta kondisi sosial siswa (dalam hal pergaulan dengan teman).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pihak sekolah selalu bekerja sama dan memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa.
2. Pelatih ekstrakurikuler diharapkan dapat lebih bersabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa serta lebih tegas lagi dalam menghadapi siswa.
3. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa semoga dapat lebih patuh dan disiplin lagi baik dalam mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa maupun disiplin pada aturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- 40 New Lige Options, Kongres Pagar Nusa, 2005. Ciganjur-Jakarta.
- Adhim, Ahmad Ali. 2018. "Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar Nusa", (Yogyakarta, CV. Global press Jl, KH. Ali Maksum, Krapyak Kulon, Pnggunharjo, Sewon Bantul).
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- AlMakhfudhoh, Amiroh. 2017. Skripsi: "Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa", (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi : CV Jejak).
- Baikhaki, Fakhri Aziz. 2023. pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa SMK Nusantara 1 Comal Pematang, Wawancara Pribadi, 1 Oktober 2023, Pematang.
- Burhanudin, Tamyiz. 2011. *Akhlak Pesantren* (Yogyakarta: Ittaqa Press)
- Drs. Najib Sulhan, M. A. 2016. *guru , berhati guru*, (Jakarta: Zikrul Hakim).
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Grasindo).
- Haryati, Deni. 2021. Skripsi : "Nilai-Nilai Akhlak Pada Anggota Pencak Silat Pagar Nusa (PN) Di Desa Marga Bhakti Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara", (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri).
- Kinasih, Wulan. 2023. Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di UKM Forsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Mubarog, Nur Muhamad Abdulloh dan Fatchurrahman. 2023. "Pendidikan Karakter Disiplin Dan Toleransi Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Siswa

Kelas VII MTs Mambaul Hisan Tempuran”, Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan vol 4 no 3.

Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*, (Remaja Rosdakarya).

Muslimin dan Muhammad Ali Hamzah. 2023. ” *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar YPKP Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua*”, Pendidikan Tambusai vol 7 no 3.

Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Krakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers).

Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers).

Narbuko, Cholid Dan H.Abu Achmadi. 2013. *Meotodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara).

Ni’amah, Umul Khoirotin. 2019. Skripsi: “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa*”, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember).

Novan, Wiyani Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Depok Sleman Yogyakarta: Teras.

Nugroho, Agung. “ *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat*”. Yogyakarta: FIK UNY.

Nurfadillah , Muh. Sudirman, Nurharsya Khaer Hanafie. 2022. Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa”, *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Volume 9 Nomor 1, (Makassar: Tomalebbi).

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sein, Lau Han dan Ahmad Yusam Thobroni. 2022. “*Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*”, Ilmu Al-Qur,An (IQ) Jurnal Pendidikan Islam Volume No.01.

Sein, Lau Han dan Ahmad Yusam Thobroni. 2022. “*Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*”, Ilmu Al-Qur,An (IQ) Jurnal Pendidikan Islam Volume No.01.

Suduiro, Darno Edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*,(Surabaya: Mandar Maju), cetakan kelima.

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo).

Susanti, Yulistine Dwi. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Melukis di SD Muhammadiyah 1 Malang: Artikel Ilmiah*, (Malang: Universitas Negri Malang)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Zaiful, Rosyid Moh. Zaiful, Ulfatur Rahmah, dan Rofiqi. 2019. *Reward and Punishment Konsep dan Aplikasi Keluarga, Sekolah, Pesantren, Perusahaan, Masyarakat*, (Malang : PT. Literasi Nusantara).

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).

Zuhriyah, Heni. 2010 *Pendidikan Karakter: Studi Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dan Ibnu Miskawaih*, Tesis Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.



Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Muhamad Wafa Kharisma
2. Tempat,Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Laki_Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : RT02/RW01 21 Ds Sidorejo, Kec Tirto, Kab Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Makmur
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Ariyah
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : RT02/RW01 21 Ds Sidorejo, Kec Tirto, Kab Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Sidorejo : LULUS TAHUN 2013
2. MTs Salafiyah Karanganyar Tirto : LULUS TAHUN 2016
3. MA Salafiyah Simbang Kulon : LULUS TAHUN 2019

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2024

Penulis


MUHAMAD WAFI K HARISMA
NIM. 2119180